

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance memiliki lembaga yang berwenang yaitu Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) untuk mempersiapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang telah sesuai dengan keadaan bisnis negara yang bersangkutan. Dalam mempersiapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* memiliki peran penting untuk setiap negara yang bersangkutan. Bank dunia serta *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) menghimbau keterlibatan dalam penambahan prinsip-prinsip *good corporate governance* di beberapa negara yang melaksanakan pemeringkatan implementasi *good corporate governance*. Pengukuran praktik *good corporate governance* dalam suatu perusahaan, diketahui terdapat banyak riset yang menunjukkan hubungan positif di antara *good corporate governance* dan kinerja perusahaan. Beberapa hasil riset mengungkapkan manfaat dari pemeringkatan praktik *good corporate governance* di berbagai negara salah satunya Indonesia yang pada saat ini penerapannya masih dipandang buruk dibanding dengan negara-negara lain dikarenakan kurangnya komitmen penegakannya di lingkungan terkecil dalam perusahaan (Romualdus, 2020).

Lembaga pemeringkatan penerapan *good corporate governance* di Indonesia yaitu *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) memiliki visi menjadi lembaga independen dan bermartabat untuk mendorong

terciptanya perilaku bisnis yang sehat. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) merupakan program pemeringkatan kualitas *good corporate governance* di perusahaan yang dinaungi oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) menilai bahwa setiap perusahaan yang berpartisipasi dapat mengetahui dampak dari penerapan *good corporate governance* yang telah dilaksanakan sehingga mampu membangun citra yang baik bagi perusahaan (Ramadhan & Laksito, 2019). Ramadhan & Laksito (2019) juga menjelaskan bahwa sepuluh besar perusahaan yang terdaftar dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) adalah perusahaan dengan kualitas *good corporate governance* terbaik di Indonesia yang mana keberadaan beberapa perusahaan itu memiliki daya tarik yang lebih unggul di pandangan para investor maupun kreditor. Untuk menciptakan daya tarik tersendiri harus dilakukan inovasi dalam hal struktur organisasi, memperkuat *risk management*, dan mempercepat digitalisasi dan *IT Security* sehingga dengan hal itu dapat terus meningkatkan kualitas *good corporate governance* (IICG, 2020).

Pemeringkatan kualitas *good corporate governance* dari perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) menciptakan mekanisme dan alat pengendali untuk memungkinkan terciptanya sistem pembagian keuntungan dan kekayaan yang seimbang bagi stakeholder dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan. Maka dari itu, hal tersebut dapat menjadi nilai lebih yang mampu meyakinkan para investor pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) (Nuswandari, 2019).

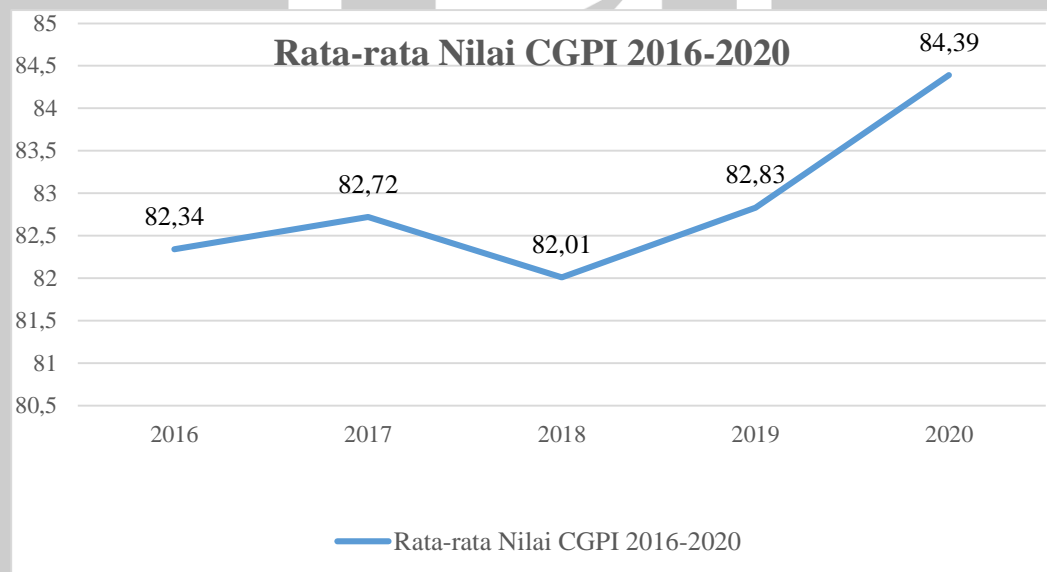
Berdasarkan dengan perekonomian Indonesia yang masih terbilang buruk dan masih banyak timbulnya korupsi, maka perlunya meningkatkan kualitas *good corporate governance* ini guna menciptakan kondisi perekonomian yang baik untuk semua pihak. Penerapan *good corporate governance* sudah berkembang pada perusahaan dengan kualitas dan sistem pengendalian yang baik, yang mana jika dilaksanakan penerapan *good corporate governance* maka perusahaan tersebut akan dapat terkendali dan menciptakan hasil output yang baik pula dikarenakan kualitas *good corporate governance* di Indonesia masih terbilang cukup rendah sehingga tidak adanya hasil yang maksimal. *Political and Economic Risk Consultancy (PERC)* menunjukkan bahwa Indonesia masih menempati posisi paling bawah dalam kualitas *good corporate governance*. Berikut Tabel data terkait dengan peringkat *Good Corporate Governance* di Asia, US, dan Australia tahun 2021:



Sumber: Political and Economic Risk Consultancy (PERC) (2021)

Gambar 1.1
PERINGKAT *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DI ASIA, US, DAN AUSTRALIA 2021

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa kualitas *good corporate governance* di Indonesia masih berada di tingkat yang buruk dengan menduduki peringkat 15 dari 16 negara yang mana semakin besar angka yang dihasilkan maka semakin buruk kualitas *good corporate governance* pada negara tersebut. Selain itu, pada data perusahaan yang terdaftar pada laporan indeks CGPI juga menunjukkan adanya ketidakstabilan kualitas *good corporate governance* di Indonesia yang berartikan bahwa kualitas beberapa perusahaan belum bisa dikatakan sepenuhnya membaik.



Sumber: Majalah SWA No. 32-37

Gambar 1.2
GRAFIK RATA-RATA NILAI CGPI 2016-2020

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa dari tahun 2016 hingga 2020 kualitas *good corporate governance* dari jumlah perusahaan yang terdaftar yaitu 166 perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan yang belum stabil, hal tersebut masih

belum bisa dikatakan membaik dibandingkan dengan perjalanan kualitas *good corporate governance* di Indonesia yang sudah cukup lama menerapkan hal tersebut. Konflik keagenan dalam *good corporate governance* dapat muncul karena timbulnya perbedaan terhadap kepentingan diantara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer perusahaan (*agent*). Teori keagenan menunjukkan adanya asimetri informasi diantara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*), sehingga menjadi dasar pertimbangan bagi perusahaan yang memiliki kualitas *good corporate governance* yang baik sehingga dapat dicapai reputasi keuangan yang lebih baik pula (Gunawan & Fidiana, 2021).

Beberapa penelitian yang sudah ada terkait dengan kualitas *good corporate governance*, diantaranya yaitu Ramadhan & Laksito (2019), Sari (2021), dan Nabilah *et al.* (2021) ditemukan bukti adanya hubungan antara beberapa faktor terhadap kualitas *good corporate governance* yang mana pada penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Peneliti memilih keempat faktor tersebut untuk diteliti kembali terkait dengan pengaruhnya terhadap kualitas *good corporate governance* di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu karakteristik perusahaan yang mencerminkan perkembangan bisnis internal perusahaan (Subramanyam & Wild, 2010, p. 643). Hubungan antara pertumbuhan dan kualitas *good corporate governance* adalah peningkatan dari kinerja perusahaan dapat dilihat dari peningkatan penjualan. Selain itu, perolehan tambahan dana yang dihasilkan dari laba penjualan diiringi dengan adanya peningkatan penjualan yang mana

peningkatan kualitas sumber daya dapat membantu pencapaian kinerja yang lebih baik dan mengalokasikannya kepada manajemen. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai skor dan peringkat yang lebih tinggi dengan perbaikan evaluasi pada fungsi *good corporate governance*. Penelitian Hamdani *et al.* (2020) mengungkapkan terkait dengan hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan kualitas *good corporate governance* memiliki pengaruh positif, sedangkan penelitian Ramadhan & Laksito (2019) menyatakan bahwa hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan kualitas *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Leverage merupakan peningkatan keuntungan pemegang saham yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan aset dan sumber pendanaan dengan biaya tetap. Tujuan dari perusahaan yang menggunakan *leverage* adalah untuk mencapai tingkat pengembalian yang lebih besar daripada biaya tetap (Subramanyam & Wild, 2010, p. 548). Manajemen memerlukan penerapan *good corporate governance* dengan baik karena tingkat *leverage* yang tinggi mengakibatkan manajemen tersebut memperoleh tekanan dari pihak prinsipal. Penelitian Tjandra & Suryathi (2017) menyatakan bahwa hubungan antara *leverage* dan kualitas *good corporate governance* memiliki pengaruh positif, sedangkan penelitian Ramadhan & Laksito (2019) menyatakan bahwa hubungan antara *leverage* dan kualitas *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan yang menentukan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari pendapatan yang terkait dengan

penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari kinerja perusahaan akan mempengaruhi pencatatan laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan perusahaan (Subramanyam & Wild, 2010, p. 447). Ramadhan & Laksito (2019) mengukur profitabilitas dengan ROE dikarenakan mampu menggambarkan kemampuan mencapai keuntungan dari manfaat yang dibagikan pada pemegang saham. Tingkat profitabilitas yang besar terlihat menarik bagi investor sehingga akan muncul keinginan untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga semakin banyak investor, semakin besar pula tanggung jawab manajemen untuk meningkatkan kinerja dan kualitas *good corporate governance*. Penelitian Tjandra & Suryathi (2017) menyatakan bahwa hubungan antara profitabilitas dan kualitas *good corporate governance* memiliki pengaruh positif, sedangkan penelitian Ramadhan & Laksito (2019) menyatakan bahwa hubungan antara profitabilitas dan kualitas *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengelompokan pada perusahaan yang diantaranya yaitu perusahaan yang tergolong besar, tergolong sedang, dan tergolong kecil. Skala perusahaan dapat digunakan untuk mengukur dan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasar total asetnya (Wild & Kwon, 1994). Perusahaan besar dalam hal mengurangi biaya agensi akan menerapkan peningkatan kualitas *good corporate governance* yang lebih baik karena semakin besar skala perusahaan maka akan dihadapkan biaya agensi yang besar juga. Penelitian Tjandra & Suryathi (2017) menyatakan bahwa hubungan

antara ukuran perusahaan dan kualitas *good corporate governance* memiliki pengaruh positif, sedangkan penelitian Sari *et al.* (2019) menyatakan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan kualitas *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini perlu diteliti kembali dikarenakan adanya hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten terkait dengan pengaruhnya terhadap kualitas *good corporate governance* sehingga dipertimbangkan penting untuk dilakukan riset kembali terhadap kualitas *good corporate governance*. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas *Good Corporate Governance* pada Perusahaan yang Terdaftar Laporan Indeks CGPI 2016-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka terbentuklah beberapa rumusan masalah berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh terhadap kualitas *good corporate governance*?
2. Apakah *leverage* memberikan pengaruh terhadap kualitas *good corporate governance*?
3. Apakah profitabilitas memberikan pengaruh terhadap kualitas *good corporate governance*?

4. Apakah ukuran perusahaan memberikan pengaruh terhadap kualitas *good corporate governance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah terbentuk, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kualitas *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI tahun 2016-2020.
2. Untuk menguji adanya pengaruh *leverage* terhadap kualitas *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI tahun 2016-2020.
3. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap kualitas *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI tahun 2016- 2020.
4. Untuk menguji adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas *good corporate governance* pada perusahaan yang terdaftar dalam laporan indeks CGPI tahun 2016- 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan kualitas *good corporate governance* yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas yang nantinya informasi ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan penerapan kualitas *good corporate governance* yang baik sehingga manajemen perusahaan dapat segera mengambil tindakan pencegahan terjadinya penyimpangan dalam hal ini yaitu korupsi demi kemajuan dan keberhasilan penerapan kualitas *good corporate governance* pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Pada sistematika penulisan skripsi ini terbagi dalam beberapa bab, di antaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan terkait latar belakang masalah yang membahas mengenai kualitas *good corporate governance* dan hubungannya dengan beberapa faktor, rumusan masalah yang terbentuk dari pembahasan topik penelitian kualitas *good corporate governance*, tujuan penelitian dari topik kualitas *good corporate governance*, manfaat penelitian dari topik kualitas *good corporate governance*, dan sistematika penulisan proposal dari topik kualitas *good corporate governance*.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan terkait penelitian terdahulu yang terkait dengan topik kualitas *good corporate governance*, landasan teori yang digunakan pada topik penelitian ini yaitu kualitas *good corporate governance*, kerangka pemikiran dari beberapa variabel independen dan dependen, dan pembentukan hipotesis penelitian terkait pengaruh beberapa faktor terhadap kualitas *good corporate governance*.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait rancangan penelitian pada topik kualitas *good corporate governance*, batasan penelitian pada topik kualitas *good corporate governance*, identifikasi variabel pada topik kualitas *good corporate governance*, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel pada topik kualitas *good corporate governance*, data dan metode pengumpulan data pada topik kualitas *good corporate governance*, dan teknik analisis data pada topik kualitas *good corporate governance*.

BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan terkait gambaran subjek penelitian pada topik kualitas *good corporate governance*, analisis data pada topik kualitas *good corporate governance* dengan variabel independen yang digunakan, serta pembahasan hasil analisis data terkait dengan terdukung atau tidaknya hipotesis yang telah dibentuk.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dari hasil penelitian pada topik kualitas *good corporate governance*, keterbatasan penelitian dan saran yang nantinya dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

